

Efektifitas Metode *Mind Mapping* dalam Materi *Speaking* di Politeknik Negeri Balikpapan

Masrul Huda¹, Elisabeth Milaningrum²

^{1,2}Politeknik Negeri Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

Email: ¹masrul.huda@poltekba.ac.id, ²elisabeth.milaningrum@poltekba.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Metode *Mind Mapping* guna peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Speaking*. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif-Deskriptif. Dimana mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan yang sedang menempuh Bahasa Inggris 2, yang berjumlah 31 orang, menjadi subjek penelitian. Kelas ini dipilih karena di Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022, mereka mendapat materi di bidang *Speaking*. Metode pengumpulan data menggunakan beberapa cara yaitu Metode Wawancara, Metode Observasi, dan Kuisioner. Analisis data dengan menggunakan beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Hasil dari analisis data dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Tren positif ditunjukkan dari penerapan Metode *Mind Mapping* (2) Hasil Kuisioner paska penerapan Metode *Mind Mapping* menunjukkan kepuasan.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Pidato, Kemampuan Berbicara

Abstract

The aim of this study is to determine the effectiveness of the Mind Mapping Method to improve students' abilities in learning English mainly in Speaking material. The research method used is a qualitative-descriptive approach. Where students of the Tax Accounting Study Program who were taking English 2, totaling 31 people, were the research subjects. This class was chosen because in the Even Semester of the 2021/2022 Academic Year, they received material in the field of Speaking. The data collection method uses several methods, Interview Method, Observation Method, and. Data analysis uses several steps, reducing data, presenting data, and verifying data to draw conclusions. The results of the data analysis are presented in a descriptive form. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that (1) a positive trend is shown from the application of the Mind Mapping Method (2) The results of the questionnaire after the implementation of the Mind Mapping Method indicate satisfaction.

Keywords: *Mind Mapping, Speech, Speaking Skill*

PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Balikpapan merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang mempunyai visi dan misi untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing global. Dalam komitmennya, Politeknik Negeri Balikpapan berusaha untuk membekali setiap lulusan tidak hanya mumpuni pada kemampuan di bidang keahlian yang linier dengan ilmu pendidikannya saja, melainkan juga harus memiliki *soft skill* serta kemampuan berbahasa Inggris yang baik agar dapat berkompetisi dalam rangka persiapan memasuki persaingan dunia kerja. Salah satu indikator yang terlihat yaitu permintaan kualifikasi dari setiap pengguna lulusan baik perusahaan nasional maupun multinasional dimana mewajibkan setiap pelamar wajib memiliki kemampuan baik di bidang yang linier dengan ilmunya maupun *soft skill* serta diharapkan fasih dalam berbahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris lulusan perguruan tinggi tampaknya menjadi salah satu kriteria penting yang wajib dipenuhi oleh setiap pelamar, sehingga untuk dapat lolos pada tahap seleksi administrasi, setiap pelamar wajib memenuhi semua kriteria yang diminta oleh perusahaan, termasuk didalamnya kefasihan dalam berbahasa Inggris. Kondisi sekarang ini banyak perusahaan mensyaratkan bagi

lulusan perguruan tinggi untuk dapat berkomunikasi secara aktif karena dimungkinkan nantinya pekerja akan mempunyai rekan kerja yang mempunyai bahasa ibu (L1) adalah Bahasa Inggris ataupun rekanan perusahaan yang bergerak dalam bidang multinasional.

Kurikulum Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Balikpapan terbagi menjadi beberapa bagian, seperti *Reading*, *Speaking*, dan *Job Getting*. Materi *Speaking* diberikan kepada seluruh mahasiswa yang duduk di Semester Dua atau Semester Tiga. Hal ini bertujuan agar mahasiswa nantinya siap untuk memasuki dunia kerja dengan berbekal kemampuan berbahasa asing secara aktif. Jadi, Politeknik Negeri Balikpapan tidak hanya membekali lulusan dengan kemampuan keahlian tetapi juga kemampuan berbahasa. Diharapkan setelah mendapat mata kuliah ini, lulusan akan terampil menggunakan Bahasa Inggris dalam ranah berbahasa aktif secara praktik karena nantinya mahasiswa dimungkinkan untuk mempunyai pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk menyampaikan pendapat dan hasil observasi lapangan baik dalam bentuk presentasi ataupun *oral report* dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis sebagai Langkah awal untuk melihat kondisi kemampuan mahasiswa dalam hal berbicara dalam bahasa Inggris, didapatkan beberapa permasalahan yaitu

1. *Uniting Idea*

Kemampuan untuk mengorganisir ide ketika mahasiswa diberi tema untuk melakukan pidato menjadi hal yang dominan. Mahasiswa menjelaskan mereka kebingungan terkait informasi yang akan dituangkan jika tidak adanya panduan khusus dalam penyusunan naskah berpidato dan juga terkait mengorganisir ide-ide tersebut menjadi kalimat ketika mereka sedang berbicara.

2. *Pemilihan Diksi dalam Pratik Speaking*

Kosa kata teknis dan pemilihan yang tepat seringkali dialami mahasiswa ketika mereka praktik di depan kelas. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa yang menjadikan kata kerja sebagai *timing* dengan adanya *Verb 1*, *Verb 2*, dan *Verb 3* dan juga mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal pemilihan *tobe* sebagai *auxiliary verbs* karena berkaitan dengan *timing*.

Hal ini berimbas terhadap performa mereka dalam hal berbicara serta tidak tersampainya sebuah ide atau gagasan dari mahasiswa tersebut. Kasus yang sering terjadi adalah tidak terkonsepnya sebuah ide dalam sebuah penyampaian sehingga berakibat pendengar kesulitan untuk menangkap pesan yang disampaikan oleh pembicara.

Suratiningsih (2011) dan Pratiwi (2012) melakukan penelitian yang membahas tentang peningkatan keterampilan berbicara, namun metode dan teknik yang mereka gunakan berbeda dengan penelitian ini. Penelitian tersebut memiliki relevansi dan perbedaan dengan penelitian ini, baik dalam penggunaan metode maupun dalam cara dan subyek penelitian dalam peningkatan keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penting bagi peneliti untuk mengetahui seberapa besar penguasaan bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan dalam hal berbicara serta menguji coba metode *Mind Mapping* dalam hal pembuatan konsep peta pikiran yang digunakan sebagai alat bantu dalam hal berkomunikasi nantinya. Hal ini juga dapat dijadikan dasar bagi para pengajar bahasa Inggris untuk lebih memaksimalkan pengajaran dan materi yang diberikan kepada mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Dan juga diharapkan dengan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui strategi yang tepat yang dapat diberikan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris khususnya *Speaking*.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif–deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana peneliti memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April - Oktober tahun 2022. Penelitian ini bertempat di Kampus Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno Hatta Km.8 Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan mahasiswa dari kelas 1AP1 Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Balikpapan yang menempuh mata kuliah Bahasa Inggris 2. Kelas tersebut

diberi tugas untuk berpidato sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Kelas tersebut akan mendapatkan exposure yaitu Metode *Mind Mapping* yang digunakan dalam penampilan mahasiswa ketika mereka berpidato. Mahasiswa di kelas tersebut juga direkam selama mereka melakukan praktik berbicara (pidato) di depan kelas

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mendapatkan data untuk menemukan jawaban atau hasil penelitian.

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui proses belajar mahasiswa di kelas Akuntansi Perpajakan di Politeknik Negeri Balikpapan. Dalam tahap ini pengambilan data dilakukan dua kali (sebelum dan setelah) penerapan Metode *Mind Mapping*. Observasi ini juga dilakukan dengan melihat performa mahasiswa selama praktik *Speaking* berlangsung. Di dalam metode observasi, Teknik perekaman video juga dilakukan untuk *check* dan melihat kembali performa mahasiswa, serta dilakukan teknik pencatatan dalam pengumpulan data ini.

2. Kuesioner

Kuesioner disebar ke mahasiswa setelah melakukan uji coba. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas Metode *Mind Mapping* dalam praktik *Speaking*.

Pelaksanaan Metode *Mind Mapping*

Setelah dilakukan observasi awal terkait identifikasi permasalahan, dilakukan penyusunan naskah pidato dengan menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1. Dosen membagikan kertas kosong kepada mahasiswa.
2. Dosen menjelaskan konsep Metode *Mind Mapping*.
3. Dosen memberikan contoh penggunaan *Mind Mapping*.
4. Dosen memberikan tema kepada mahasiswa
5. Mahasiswa praktik membuat gambar *Mind Mapping* berdasarkan tema yang telah ditentukan
6. Mahasiswa praktek pidato di depan kelas dengan menggunakan acuan *Mind Mapping* yang sudah dibuat.

Teknik Analisa Data

Menganalisa merupakan langkah yang sangat kritis sekali dalam penelitian dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam kegiatan ini peneliti menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat dilarikan diverifikasi.

2. Display Data

Dalam tahap ini akan dilakukan analisis data dengan mengumpulkan nilai dari performa mahasiswa di depan kelas. Performa dinilai dengan menggunakan rubrik yang mengadopsi dari *Harris's oral English rating scale* seperti terlihat di Tabel 1.

Tabel 1. *Harris's Oral English Rating Scale*

| No | Kriteria | Skor | Keterangan |
|----|-------------|------|--|
| 1 | Pengucapan | 5 | Memiliki jejak bahasa asing |
| | | 4 | Selalu memahami berfikir kritis dan melakukan tindakan |
| | | 3 | Masalah pengucapan, butuh konsentrasi dalam mendengar dan terkadang salah memahami |
| | | 2 | Sulit memahami dan sering meminta pengulangan |
| | | 1 | Masalah dalam melafalkan sehingga sulit difahami |
| 2 | Tata Bahasa | 5 | Sedikit kesalahan dalam tata bahasa |
| | | 4 | Terkadang membuat kesalahan tata bahasa dan kata perintah dan makna yang tidak jelas |
| | | 3 | Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata sehingga terkadang terjadi penguburan makna |
| | | 2 | Sering mengubah pola kalimat dan terpaku dengan pola dasar |

| | | | |
|---|-----------|---|--|
| 3 | Kosakata | 1 | Kesalahan dalam tata bahasa dan urutan kata sehingga membuat pembicaraan hampir tidak dapat dipahami |
| | | 5 | Penggunaan kosa kata dan idiom yang baik ketika bersama lawan bicara/penutur pertama |
| | | 4 | Terkadang menggunakan istilah yang kurang tepat sehingga harus mengulangi gagasan karena permasalahan leksikal dan ekuisitas |
| | | 3 | Sering menggunakan kata-kata yang salah, percakapan terbatas karena sedikitnya kosakata |
| | | 2 | Penggunaan <i>grammar</i> dan kosakata sehingga sulit untuk dipahami |
| 4 | Kefasihan | 1 | Tidak memiliki banyak kosakata sehingga percakapan sangat mustahil terjadi |
| | | 5 | Pidato lancar dan sedikit kesalahan ketika bersama kawan bicara |
| | | 4 | Kecepatan bicara sedikit berkurang karena dipengaruhi oleh masalah bahasa |
| | | 3 | Kecepatan dan kefasihan terhambat karena masalah bahasa |
| | | 2 | Ragu-ragu dan terpaksa |
| 5 | Pemahaman | 1 | Pidato tersendat-sendat dan terpisah-pisah sehingga percakapan menjadi sangat mustahil |
| | | 5 | Memahami tanpa kesulitan |
| | | 4 | Hampir semua dapat difahami dengan kecepatan normal meskipun terkadang sering terjadi pengulangan |
| | | 3 | Hanya memahami sebagian besar dan lebih lambat dari kecepatan normal |
| | | 2 | Memiliki kesulitan besar terhadap apa yang dikatakan sehingga diucapkan secara perlahan |
| | | 1 | Tidak memahami |

Performa dinilai per item berdasarkan variabel selanjutnya dihitung secara keseluruhan. Nilai maksimum yang akan dapat diperoleh mahasiswa adalah 5 (nilai maksimum per variabel) x 5 variabel = 25, untuk kemudian dikalikan 4 untuk menentukan nilai maksimum yaitu 100.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini data yang telah disajikan dan dikomentari untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti, kemudian ditarik kesimpulan secara umum menggunakan metode induktif mengenai Efektivitas Metode *Mind Mapping* dalam peningkatan kemampuan mahasiswa di bidang *Speaking*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

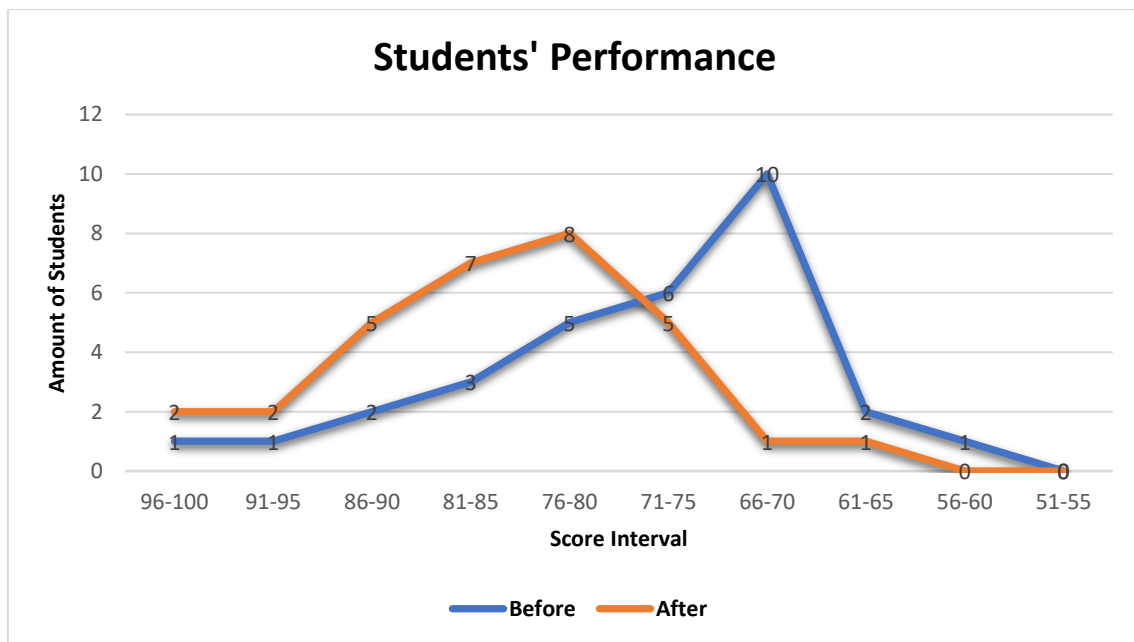
Setelah dilakukan praktik berpidato di depan kelas yang sebelumnya diberi penjelasan mengenai penggunaan Metode *Mind Mapping* diperoleh nilai performa seperti terlihat di Tabel 2. Dalam Tabel 2 akan tergambar nilai mahasiswa sebelum mereka mendapat *exposure* Metode *Mind Mapping* (*Before*) dan setelah mendapatkan *exposure* (*After*)

| No | Scoring Scale | Before | | After | |
|----|---------------|--------|------------|--------|------------|
| | | Amount | Percentage | Amount | Percentage |
| 1 | 96-100 | 1 | 3,225% | 2 | 6,45% |
| 2 | 91-95 | 1 | 3,225% | 2 | 6,45% |
| 3 | 86-90 | 2 | 6,4% | 5 | 16,18% |
| 4 | 81-85 | 3 | 9,7% | 7 | 22,58% |
| 5 | 76-80 | 5 | 16,1% | 8 | 25,8% |
| 6 | 71-75 | 6 | 19,3% | 5 | 16,1% |
| 7 | 66-70 | 10 | 32,2% | 1 | 3,22% |
| 8 | 61-65 | 2 | 6,4% | 1 | 3,22% |
| 9 | 56-60 | 1 | 3,2% | 0 | 0 |
| 10 | 51-55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 0-50 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | |
|--------------|----|------|----|------|
| TOTAL | 31 | 100% | 31 | 100% |
|--------------|----|------|----|------|

Tabel 2. Nilai Mahasiswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Tabel 2 menunjukkan nilai performa mahasiswa sebelum dan setelah menerapkan Metode *Mind Mapping* dalam praktik *Speaking* yang mereka lakukan di depan kelas. Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai dengan interval 96-100 dan 91-95 menunjukkan penambahan 1 mahasiswa. Interval 86-90, 81-85 dan 76-80 masing-masing mendapatkan penambahan 3 mahasiswa, 4 mahasiswa, dan 3 mahasiswa. Kesimpulan sementara yang ditunjukkan oleh Tabel 2 adalah tren positif dimana jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai di Interval 76-100 menunjukkan peningkatan. Data di Tabel 2 memperlihatkan penurunan terbesar ditunjukkan di interval 66-70 dimana jumlah mahasiswa yang berada di interval tersebut mengalami penurunan yang signifikan setelah Metode *Mind Mapping* diterapkan dalam praktik *Speaking*. Sedangkan di Interval 71-75, 61-65, 56-60 menunjukkan penurunan yang sama yaitu masing-masing 1 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya, penulis menggunakan diagram garis yang tertera di Gambar 1 guna melihat tren performa mahasiswa.



Gambar 1. Gambar Interval Performa Mahasiswa

Dalam Gambar 1, garis biru menunjukkan performa mahasiswa yang diwujudkan dengan nilai mahasiswa sebelum mereka menerapkan Metode *Mind Mapping*, sedangkan garis coklat menunjukkan interval nilai setelah penerapan Metode *Mind Mapping*. Dalam Gambar 1, jumlah mahasiswa yang berada di interval 76-100 mengalami peningkatan sehingga posisi garis coklat berada di atas garis biru. Hal ini menjelaskan bahwa tren positif terjadi karena terdapat peningkatan jumlah mahasiswa, sedangkan di interval 56-75, posisi garis coklat berada di bawah garis biru yang berarti jumlah mahasiswa yang mendapat nilai di interval tersebut mengalami penurunan. Meskipun posisi garis seperti di Gambar 1, hal tersebut menunjukkan tren positif karena jumlah mahasiswa yang berada di interval tersebut telah bergeser ke interval yang lebih tinggi sehingga penggunaan Metode *Mind Mapping* menunjukkan *positif impact* terhadap mahasiswa.

Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa dalam penerapan Metode *Mind Mapping*, penulis menyebar kuisioner yang hasilnya terlihat seperti di Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Kuisioner Efektifitas Penerapan Metode *Mind Mapping*

| No | Questions | Number of Students | Frequency | | Percentage | |
|----|---|--------------------|-----------|----|------------|-----|
| | | | Yes | No | Yes | No |
| 1 | Apakah Anda menyukai penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam praktik <i>Speaking</i> ? | 31 | 27 | 4 | 87% | 13% |
| 2 | Apakah Anda memahami penggunaan Metode <i>Mind</i> | 31 | 28 | 3 | 90% | 10% |

| | | | | | | |
|---|---|----|----|---|-----|----|
| | <i>Mapping</i> dalam praktik <i>Speaking</i> ? | | | | | |
| 3 | Apakah Metode <i>Mind Mapping</i> dapat membantu Anda dalam praktik <i>Speaking</i> ? | 31 | 29 | 2 | 93% | 7% |
| 4 | Apakah Metode <i>Mind Mapping</i> efektif meningkatkan kemampuan Anda dalam praktik <i>Speaking</i> ? | 31 | 30 | 1 | 96% | 4% |

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa pada pertanyaan No 1 mengenai penerapan Metode *Mind Mapping*, 27 mahasiswa (87%) menjawab ‘suka’ dikarenakan metode tersebut membantu dalam hal pengorganisasian ide yang tertuang dalam naskah pidato sehingga mahasiswa lebih mudah dalam menghafal naskah yang berimbas terhadap performa mereka ketika praktik *Speaking*. 4 mahasiswa menjawab ‘tidak suka’ karena mereka masih menyukai menggunakan metode konvensional dalam penyusunan naskah yaitu menulis sesuka hati setelah itu baru diedit untuk tahapan selanjutnya.

Pada pertanyaan No 2 mengenai pemahaman mereka dalam tahap penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam *Speaking*, 28 mahasiswa (90%) menjawab ‘paham’ karena metode ini cukup mudah untuk diaplikasikan, sedangkan 3 orang mahasiswa (10%) menjawab ‘tidak paham’ karena bagi mereka ribet untuk membuat naskah yang sejatinya dapat langsung ke dalam bentuk teks tetapi harus dibuat dalam bentuk gambar ‘*mapping*’ terlebih dahulu.

Pada pertanyaan No 3 terkait dengan Metode *Mind Mapping* yang dapat membantu dalam praktik *Speaking*, 29 mahasiswa (93%) menjawab ‘membantu’ karena mereka dapat menggunakan Metode tersebut dalam praktik *Speaking* dan sangat membantu dalam hal persiapan awal yang menjadi bagian krusial sebelum mereka melakukan pidato di depan kelas tanpa teks.

Pada pertanyaan No 4 yang menanyakan mengenai Efektifitas Metode *Mind Mapping* dalam hal peningkatan kemampuan dalam praktik *Speaking*, 31 mahasiswa (96%) menjawab ‘efektif’ dikarenakan setelah mempelajari dan menggunakan Metode *Mind Mapping* mereka mendapatkan kemudahan dalam hal pembuatan naskah (mengorganisir) ide yang akan dituangkan dalam naskah, serta ketika pelaksanaan praktik *Speaking* mereka terbantu karena dapat mengingat isi naskah *Speaking* dengan hanya mengingat gambar (*Mapping*) yang sudah dibuat sehingga dalam *performance* di depan kelas mereka tidak mendapat kesulitan yang berarti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Tren positif ditunjukkan dari penerapan Metode *Mind Mapping* di dalam praktik *Speaking*. Hal ini tergambar dari data yang tersaji, terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih tinggi setelah penerapan Metode *Mind Mapping* (2) Hasil survei setelah penerapan Metode *Mind Mapping* menunjukkan kepuasan terkait pelaksanaan Metode *Mind Mapping*. Hal ini terlihat dari jumlah prosentase mahasiswa yang lebih besar menunjukkan kepuasan terkait penerapan Metode *Mind Mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2000). Metode Membuat Skripsi. Jakarta: Gramedia
- Arikanto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Cohen, A.D. (1994). Assessing Language Ability in The Classroom 2nd ed. Boston: Heinle and Heinle Publishers
- Cresswell, John. (2012). Qualitative Inquiry of Research Design.
- Frankel, Jack dan Norman E. Wallen. (2009). How to Design and Evaluate Research in Education 8th edition. San Fransisco. McGraw-Hills
- Gall, M.D., Gall, J.P. & Borg, W.R. (1983). Educational Research: An Introduction. New York: Longman.
- Hadi, Sutrisno. (2013). Metodologi Research II. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM
- Harmer, Jeremy. (2007). The Practice of English Language Teaching: The Forth Edition. Cambridge: Pearson Education Limited
- Hopkins, David. (1993). A Teacher’s Guide to Classroom Research: Second Edition. Philadelphia: Open University Press.
- Huda, Masrul. (2011). Mind Mapping Strategy to Develop Students’ Ability in Writing a Descriptive Text Grade VII-9 at SMPN 14. Malang. Unpublished Thesis. State University of Malang

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2009). Strategi Pembelajaran Bahasa. Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia
- Iwabe, K. (2005). Untitled Presentation. TOEIC Training Seminar sponsored by IIBC. Osaka, Japan.
- Karlin, Robert. (1971). Teaching Elementary Reading: Principles and Strategies. Harcourt Brace and Jovanovich, Inc
- Miftah, Zaini. (2009). Improving the Tenth Year Students Writing Ability at MA. Mambaus Sholihin Gresik through Mind Mapping. Malang: Unpublished Thesis. State University of Malang.
- Pratiwi, Ida Ayu Ekayuda. (2012). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Metode Debat Plus dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XI IPA SMA Pariwisata Kertha Wisata Denpasar (tesis). Denpasar: Universitas Udayana.
- Slamet. (2007). Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. Surakarta. UNS Press
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suratiningsih, Rita. (2011). PTK: Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Inggris melalui Strategi Belajar dengan Tutor Sebaya pada Siswa Kelas X SMAN 105 Jakarta
- Tarigan, Henry, G. (1998). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung. Angkasa